

## **RINGKASAN**

**Sistem Pengendalian Mutu Karet Pada Tahap Pengolahan Di PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater Kabupaten Jember, Vania Puspita Anggraeni. NIM D41171826 Tahun 2021, 43 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si. (Pembimbing)**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan syarat kelulusan mutlak bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan ini adalah bentuk pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa berupa kerja praktis di perusahaan/ industri/ instansi/ unit bisnis strategis lainnya sebagai sarana dalam menumbuhkan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Sehingga kegiatan Praktik Kerja lapangan ini dilaksanakan pada bagian perusahaan yang sesuai dengan keterampilan jurusan mahasiswa selama 3 bulan dengan durasi waktu kurang lebih 540 jam.

PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater Kabupaten Jember adalah salah satu perusahaan yang sesuai dengan Program Studi Manajemen Agroindustri. PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater merupakan perusahaan agribisnis yang memiliki beberapa komoditas aneka kayu, salah satunya adalah karet. Komoditas karet ini yang menjadi bahan baku dalam proses pengolahan di pabrik pengolahan dengan menetapkan syarat dan ketentuan berlaku untuk menjamin mutu produk bagi konsumen.

PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater sangat memegang prinsip jaminan mutu, sehingga pengendalian mutu menjadi perhatian untuk dilakukan dalam menciptakan produk karet yang bermutu. Pengendalian mutu ini dilakukan secara intensif pada proses produksi hingga akhir dengan perhitungan dan pengamatan sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa serangkaian produksi berhubungan satu sama lain, sehingga dengan adanya pengendalian mutu dalam setiap tahap proses produksi dapat digunakan sebagai

bahan evaluasi untuk produksi yang lebih baik guna menghindari adanya kecacatan produk.

Upaya pengendalian mutu yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater adalah dengan melakukan uji petik pada tahap produksi. Sehingga dapat diambil keputusan terbaik dengan berdasar pada hasil uji petik secara berkala. Selain itu, dengan adanya uji petik dapat dijadikan alat monitoring dalam mengetahui proses produksi yang sedang berlangsung agar dapat diketahui permasalahan yang terjadi untuk dicari solusi yang tepat.

Demikian tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara Kotta Blater adalah untuk memahami dan menjelaskan tentang pengendalian kualitas pada proses pengolahan karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kotta Blater serta memahami dan menjelaskan fungsi uji petik pada pelaksanaan pengendalian mutu karet dalam tahapn pengolahan

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**